



SUARA MERDEKA

Perekat Komunitas Jawa Tengah

RABU KLIWON, 10 JANUARI 2018
TAHUN 68 NO. 318 ■ TERBIT 28 HALAMAN

1

Jaringan Layanan Media Terlengkap di Jawa Tengah

Rp. 3.999



DAFTAR KE KPU: Pasangan calon gubernur dan calon wakil gubernur Jateng Ganjar Pranowo-Taj Yasin berjalan kaki diikuti ribuan kader dan pendukung saat akan mendaftar di KPU Jateng, Selasa (9/1). (66)

SM/Irawan Aryanito

- Sudirman-Ida Fauziyah Tantang Ganjar-Yasin
- Ketua PWNU: Nahdliyin Diuntungkan

SEMARANG - Pilgub Jateng 2018 dipastikan diikuti dua pasang calon, yakni Ganjar Pranowo-Taj Yasin dan Sudirman Said-Ida Fauziyah. Suara warga Nahdlatul Ulama diprediksi menentukan pemimpin Jateng lima tahun ke depan.

Selasa (9/1), Ganjar-Taj Yasin resmi mendaftar ke KPU Jateng. Pada waktu hampir bersamaan, duet Sudirman-Ida dideklarasikan di kantor DPP Partai Kebangkitan Bangsa (PKB), Jakarta.

Pemunculan Ida Fauziyah sebagai wakil Sudirman diperkirakan merupakan strategi untuk menyaini Ganjar-Gus Yasin dalam merebut suara nahdliyin.

Warga NU di pro-

visi ini ditaksir 11-13 juta orang.

Pengamat politik dari Universitas Diponegoro Semarang Yuwanto menganalisis, dipilihnya Gus Yasin oleh PDIP untuk mendampingi Ganjar Pranowo membuktikan bahwa partai pemenang pemilu di Jateng itu ingin memperoleh dukungan dari warga NU.

Taj Yasin adalah putra KH Maimun Zubair, Mustasyar PBNU sekaligus kiai sepuh

yang disegani di Jawa Tengah.

Begitu pula dengan yang dilakukan kubu pesaing yang memilih Ida Fauziyah. Wanita kelahiran Mojokerto, Jatim 48 tahun silam itu merupakan mantan Ketua Umum Pengurus Pusat Fatayat NU dan kini menjabat Ketua Fraksi PKB DPR.

"Ini memang upaya untuk memperluas basis (pemilih), sebut saja potensi mobilisasi dari kalangan NU. PDIP yang nasionalis ingin menggandeng kaum agamis. Lalu Partai Gerindra (dan koalisinya) juga menginginkan hal yang sama. Itu semua hal yang wajar. Kalangan mayoritas Islam secara institusional yang diwakili NU menjadi rebutan di Jateng," papar Ketua Program Doktor Ilmu Sosial Undip itu.

Hal senada diungkapkan dosen politik Undip Fitriyah. Menurut dia, pemilihan Gus Yasin dan Ida Fauziyah (Bersambung hlm 7 kol 1)

DEKLARASI: Calon gubernur dan wakil gubernur Jateng Sudirman Said dan Ida Fauziyah melambaikan tangan saat deklarasi di kantor DPP Partai Kebangkitan Bangsa (PKB), Jakarta, Selasa (9/1). (66)

SM/Pradita Utama



Berebut....

(Sambungan hlm 1)

adalah upaya meraih suara warga NU. "Ini wajar, mengingat potensi untuk mendulang suara dari warga NU sangat besar," jelasnya.

Di sisi lain, Fitriyah melihat pilkada tahun ini rawan isu SARA, sehingga langkah menggandeng tokoh Islam itu diharapkan bisa meminimalisasi serangan dari isu agama.

"Saya kira ini langkah tepat PDIP ketika memilih Gus Yasin sebagai wakil mendampingi Ganjar Pranowo," tambahnya.

Ida Kaget

Deklarasi Sudirman Said-Ida Fauziyah kemarin dihadiri Ketua Desk Pilkada yang juga Wakil Sekjen PKB Daniel Johan, Ketua DPW PKB Jateng M Yusuf Chudlori atau Gus Yusuf, Ketua Lembaga Pemenang Pemilu PKB Marwan Jafar, dan Sekjen

Gerindra Ahmad Muzani.

Perwakilan PKS dan PAN, yang ikut mengusung duet tersebut, tidak hadir dalam deklarasi itu.

Dalam sambutannya, Sudirman mengaku senang diuetkan dengan Ida yang memiliki segudang pengalaman, baik di partai politik maupun legislatif.

"Kebesaran jiwa dan kenegarawanan pimpinan partai mendorong kami untuk menjadi calon kepala daerah," ujar Sudirman.

Dia menambahkan, dirinya dan Ida telah menyamakan visi-misi untuk membangun Jateng secara lebih cepat, lebih makmur, dan lebih sejahtera dengan semangat dan komitmen membentuk pemerintahan yang bersih. "Kami yakin, apabila pembangunan dilakukan bersih, tanpa korupsi, dan tanpa ngapusi maka kesejahteraan bisa dicapai dengan lebih cepat," kata Sudirman.

Sementara itu Ida mengaku kaget ditunjuk mendampingi Sudirman. Namun, dia menegaskan, sebagai kader dididik untuk

selalu siap ditugaskan di manapun dan kapan pun.

"Saya tidak membayangkan dukungan yang luar biasa, dukungan lintas partai, NU maupun dari luar NU. Ini yang melengkapi keberanian saya," katanya.

Ahmad Muzani yakin duet Sudirman-Ida mampu mengungguli Ganjar-Taj Yasin.

"Dalam waktu yang cukup singkat, kami deklarasikan pasangan ini, dan alhamdulillah saat ini kita menyaksikan pasangan terbaik untuk maju (di Pilgub Jateng)," kata Muzani.

Lantas, bagaimana pandangan NU Jateng atas dinamika pilgub terkini? Ketua PWNU Jateng Abu Hapsin berpandangan, tampilnya Gus Yasin dan Ida Fauziyah sebagai cawagub merupakan keuntungan bagi warga NU.

"Nggak usah repot-repot milih siapa, nggak usah terlalu *njelimet*. Sambil merem dapat orang NU di kursi wakil gubernur Jateng," katanya ketika dihubungi, semalam. Dia mempersilakan nahdliyin melakukan

ijtihad politik untuk memilih salah satu pasangan. Karena sama-sama ada orang NU, kata Abu Hapsin, tidak perlu ada kampanye hitam, politik uang, apalagi ketegangan sesama nahdliyin.

"Gunakan hak pilih secara santai saja, secara rasional. Nggak usah terburu-buru menentukan pilihan."

Menurut Abu Hapsin, warga NU di Jawa Tengah sekitar 11 juta hingga 13 juta orang.

"Kalau dilihat komposisi anggota DPRD Jateng, dari 100 orang sekitar 33 orang adalah warga NU yang tersebar di berbagai partai. Dari komposisi tersebut, berarti 1/3 adalah orang NU," kata dia.

Ia menambahkan, dalam waktu dekat PWNU Jateng akan menggelar rapat lengkap bersama Syuriyah dan Tanfidziyah untuk menentukan sikap dan memberikan arahan kepada warga NU dalam menghadapi Pilkada 2018.

Sikap itu nanti juga dijadikan patokan dalam menghadapi pemilu legislatif dan pilpres. (ftp,G2,J13,B13-18)